

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan.

Sebagai sumber daya yang tidak bisa habis manusia memiliki cara khusus di dalam setiap penanganannya, sehingga di dalam pengelolaannya diperlukan perhatian khusus serta penanganan yang baik dan benar dari para pemimpin perusahaan, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki pekerja sudah semestinya memperhatikan kesejahteraan mereka. Hal ini didasari oleh usaha penekanan tingkat perputaran kerja pada perusahaan dan peningkatan produktivitas kerja, serta agar para karyawan merasa lebih bersemangat dalam bekerja. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan semangat dan gairah kerja dapat bervariasi tergantung dari kebijaksanaan masing-masing perusahaan serta kondisi yang berhubungan dengan usaha peningkatan gairah dan semangat kerja. Usaha tersebut antara lain pemberian upah yang proporsional dan adil terhadap karyawan, serta perlakuan yang sewajarnya dan sebagainya. Selain itu dapat juga dengan memberikan motivasi kepada para karyawan, berupa insentif yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan, misalnya bonus, atau dapat juga dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan seperti transportasi, perumahan, kesehatan melalui jamsostek dan lain-lain yang diperuntukan karyawan. Dengan adanya usaha

tersebut, diharapkan semangat serta gairah kerja para karyawan akan bertambah dan bersama dengan itu pula produktivitas akan berjalan meningkat.

Faktor lain yang mendasari usaha peningkatan produktivitas adalah faktor kepemimpinan yang ada pada perusahaan tersebut. Peranan seorang pemimpin sangat berarti bagi kelangsungan kerja para karyawan. Sikap yang diambil seorang pemimpin akan mencerminkan kinerja sebuah organisasi yang dipimpinnya. Perilaku bekerja karyawan sangat dipengaruhi oleh pola atau sikap seorang pemimpin dalam mengelola atau memimpin para bawahannya. Maka sudah sewajarnya apabila seorang pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola, mengarahkan, mempengaruhi serta memotivasi para bawahannya. Oleh karena itu peranan pemimpin didalam melakukan tindakan terhadap para bawahannya sangat berpengaruh juga terhadap gairah dan semangat kerja para karyawan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang ideal bukan hanya dituntut untuk memiliki wawasan yang luas melainkan juga dituntut untuk memiliki bakat memimpin antara lain kewibawaan serta kemampuan berkomunikasi. Pemimpin diharapkan dapat menggerakkan para karyawannya agar senantiasa bekerja dengan sepenuh hati mengerahkan tenaga, pikiran serta kemampuan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Hubungan yang serasi serta selaras tersebut akan dapat mendorong meningkatkan semangat dan gairah kerja para karyawan. Hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara optimal, dan ini tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh masing-masing pemimpin.

Motivasi yang benar serta terlaksananya gaya kepemimpinan yang tepat akan menyebabkan karyawan merasa diperhatikan kebutuhan serta

kesejahteraannya sehingga dapat mendorong mereka untuk meningkatkan semangat dan gairah kerja.

PT. Petrokimia Gresik, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia terutama untuk pupuk pertanian, pada saat ini memiliki karyawan kurang lebih 4000 orang yang terbagi dalam berbagai bagian dan departemen, diantaranya adalah departemen pemasaran produk. Sebagai ujung tombak perusahaan departemen pemasaran produk memiliki kurang lebih 261 orang yang terdiri dari beberapa komposisi jabatan diantaranya adalah kepala bagian, kepala regu, kepala seksi dan pelaksana. Dengan adanya komposisi jabatan yang demikian itu, maka kepemimpinan merupakan salah satu topik yang menarik untuk menjadi bahan penelitian. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap gairah dan semangat kerja para karyawan departemen pemasaran produk di PT. Petrokimia Gresik itulah yang menjadi salah satu perhatian di dalam penelitian ini.

Selain itu sebagai perusahaan negara yang berkembang cukup besar, PT. Petrokimia Gresik juga memberikan fasilitas-fasilitas kepada karyawannya berupa fasilitas perumahan, jamsostek, transportasi bagi karyawan serta bagi putra-putri karyawan yang bersekolah di Surabaya. Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh perusahaan tersebut maka diharapkan karyawan lebih bersemangat di dalam bekerja.

Dengan adanya dua faktor tersebut, yaitu adanya kepemimpinan yang tepat serta fasilitas-fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan dapat memberikan latar belakang bagi penulisan penelitian ini, apakah gaya kepemimpinan dan proses motivasi melalui kesejahteraan karyawan dapat bermanfaat terutama terhadap

semangat dan gairah kerja karyawan. Berpengaruh atau tidaknya salah satu dari faktor tersebut dapat menjadi kajian mengenai gaya kepemimpinan serta motivasi pada suatu perusahaan. Atas dasar latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Motivasi serta Gaya Kepemimpinan terhadap Semangat dan Gairah Kerja Karyawan Departemen Pemasaran Produk, PT. Petrokimia Gresik. “

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian motivasi serta gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat dan gairah kerja karyawan departemen pemasaran produk, PT.Petrokimia Gresik.
2. Manakah diantara kedua variabel tersebut yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap gairah dan semangat kerja karyawan departemen pemasaran produk, PT. Petrokimia Gresik.

1.3 Tujuan Penelitian.

Sebagai suatu perusahaan negara yang bergerak di bidang industri kimia terutama pupuk, PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan yang sangat besar dalam segi produksi ataupun jumlah karyawan, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk menjadi obyek penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap tingkat semangat dan gairah kerja karyawan departemen pemasaran produk PT. Petrokimia Gresik ?
2. Faktor mana yang lebih besar antara motivasi serta gaya kepemimpinan di dalam usaha meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan di Departemen Pemasaran Produk PT. Petrokimia Gresik ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Membantu pihak manajemen perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi perusahaan selanjutnya.
3. Membantu pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan sebagai sumber informasi serta dasar pertimbangan untuk membuat suatu keputusan.
4. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk menggambarkan alur pikir, penulisan skripsi ini akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian secara garis besar tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan landasan-landasan teori yang akan dipakai sebagai pedoman dalam pembahasan dan analisis data, yaitu pengertian akan produktivitas kerja serta unsur-unsurnya. Selanjutnya analisis tentang gaya kepemimpinan dan motivasi. Selain itu, bab ini juga berisi uraian singkat tentang penelitian terdahulu yang menjadi wacana tersendiri agar dapat mendukung pengembangan pemikiran dalam penelitian ini.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini membahas rancangan penelitian, identifikasi variabel untuk pengujian hipotesis, definisi operasional, jenis dan sumber data, hipotesis penelitian, instrumen penelitian prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4 : Analisis Data dan Interpretasi Penemuan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, diantaranya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan sebagainya. Selain itu, dalam bab ini dilakukan analisis data dari permasalahan yang ada serta interpretasi penemuan dari hasil analisis data.

BAB 5 : Simpulan dan Saran-saran

Bab ini memuat simpulan dari pembahasan dan penemuan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Kemudian, berdasarkan temuan yang diperoleh diberikan saran-saran untuk perbaikan kinerja perusahaan.

